



**RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN  
KREDIT MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)  
KANTOR UNIT BANYUPUTIH SITUBONDO**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan oleh:**  
FITRIYATUS SHOLEHA  
NIM 20.105006

**PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**2023**



**RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN  
KREDIT MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)  
KANTOR UNIT BANYUPUTIH SITUBONDO**

**TUGAS AKHIR**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Diploma D-III Pada Minat Studi  
Keuangan dan Perbankan Program Studi Keuangan dan Perbankan*

**Diajukan oleh:**

**FITRIYATUS SHOLEHA**

**NIM 20.105006**

**PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN**  
**KREDIT MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) KANTOR UNIT**  
**BANYUPUTIH SITUBONDO**

Telah dipertahankan di hadapa Tim Penguji Tugas Akhir pada :

Hari/Tanggal : Kamis/11 Mei 2023

Jam : 12.30 WIB

Tempat :

Disetujui Oleh Tim Penguji Tugas Akhir :

Helmi Agus Salim, SE., MM :  
Ketua Penguji

Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, MP :  
Sekretaris Penguji

Mustofa, SE., M.Si :  
Anggota Penguji

Mengetahui,

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN

**Mustofa, SE., M.Si**  
NIDN. 0711017801

**Drs. Bagus Q. R. E, MP.**  
NIDN. 0716116003

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN  
KREDIT MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) KANTOR  
UNIT BANYUPUTIH SITUBONDO**

Nama : Fitriyatus Sholeha

NIM : 20.105006

Program Studi : Keuangan dan Perbankan

Minat Studi : Keuangan dan Perbankan

Mata Kuliah Dasar : Manajemen Perkreditan

**Disetujui oleh:**

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN

**Mustofa, SE., M.Si**  
NIDN. 0711017801

**Drs. Bagus O. R. E, MP.**  
NIDN. 0716116003

**Mengetahui,**  
KETUA PROGRAM STUDI

**Mustofa, SE., M.Si**  
NIDN. 071101780

## **SURAT PERENYATAAN BEBAS PLGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriyatus Sholeha

NIM : 20105006

Program Studi : Keuangan dan Perbankan

Minat Studi : Manajemen Perkreditan

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul : “Restrukturisasi Kredit Sebagai Upaya Penyelamatan Kredit Macet pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Banyuputih Situbondo” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung risiko dibatalkannya tugas akhir yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 01 April 2023

Yang membuat pernyataan

Fitriyatus Sholeha

## **MOTTO**

“BERSABARLAH KAMU DAN KUATKANLAH KESABARANMU DAN  
TETAPLAH BERSIAP SIAGA DAN BERTAQWALAH KEPADA ALLAH  
SUPAYA KAMU MENANG.”

- Q.S ALI IMRON: 200

“BARANG SIAPA BELUM MERASAKAN PAHITNYA BELAJAR WALAU  
SEBENTAR, MAKA AKAN MERASAKAN HINANYA KEBODOHAN  
SEPANJANG HIDUPNYA.”

- IMAM SYAFI

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak bisa dipungkiri bahwa dukungan orang tua berperan penting dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Ibu dan Ayah sebagai rasa tanda bakti, hormat, dan cinta saya kepada Ibu dan Ayah saya persembahkan karya kecil ini sebagai bentuk rasa terima kasih atas segala dukungan dan kasih sayang yang telah Ibu dan Ayah berikan kepada saya. Menjadi putri kecil Ibu dan Ayah adalah suatu kebanggaan untuk saya. Semoga karya kecil ini akan menjadi Langkah awal untuk saya bisa membuat Ibu dan Ayah Bahagia dan bangga memiliki saya.

Teman-teman D3 Keuangan dan Perbankan. Terimakasih untuk kalian semua yang sudah berjuang bersama selama beberapa tahun ini. Terimakasih untuk beberapa pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Untuk Sabil, Ceicil, dan Sita terimakasih atas suka dukanya selama di Kost Naura, terimakasih atas dukungan dan terimakasih untuk mata yang rela tidak terpejam hanya untuk menemani saya di setiap malam. *You're be the best guys*. Saya harap pertemanan kita akan selalu hangat walau nanti tidak akan bisa saling bertatap muka lagi.

Untuk dosen pembimbing terbaik, Bapak Mustofa, SE., M.Si dan Bapak Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, MP, tanpa mengurangi rasa hormat saya kepada bapak saya ucapkan terimakasih banyak untuk bimbingannya selama 5 bulan terakhir ini. Bapak yang sudah bersedia mengantarkan saya untuk mengantungi gelar Ahli Madya. Semoga pencapai saya dapat menjadi suatu kebanggaan bagi bapak.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “**Restrukturisasi Kredit Sebagai Upaya Penyelamatan Kredit Macet Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Banyuputih Situbondo**”.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang dalam memperoleh gelar Ahli Madya Diploma III di Program Studi Keuangan dan Perbankan Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE., MM., MP selaku rektor Institut Teknologi dan sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, MM., MP., CIQaR selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Bapak Mustofa, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama.
4. Bapak Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, MP selaku Dosen Pembimbing Asisten.
5. Seluruh dosen Institut Teknologi dan Sains mandala Jember yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan di masa perkuliahan.

6. Seluruh karyawan BRI Unit Banyuputih yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk proses penelitian Tugas Akhir ini.
7. Ayah dan almh. Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, semangat, nasihat serta kesabarannya yang luar biasa.
8. Adik tercinta, Nurul Hijrah yang membuat saya bersemangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman kost penulis, Sabila, Ceicil, dan Sita yang selalu memberikan *support* dan semangatnya.
10. Saudara dan pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
11. Tujuh bujang penulis Bangtan Sonyeondan (Jin, Suga, J-Hope, RM, Jimin, V, dan Jungkook) yang selalu membangkitkan semangat penulis dengan lagu-lagunya yang sangat memotivasi.
12. Diri sendiri yang tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini baik dalam teknik penyajian maupun pembahasan. Demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jember, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYERTAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	4
1.6 Kajian Teori.....	14
1.6.1 Kredit.....	14
1.6.2 Kredit Macet.....	15
1.6.3 Restrukturisasi Kredit.....	16
1.7 Batasan Masalah.....	18
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian .....	19
2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	19
2.3 Metode Pengambilan Data .....	20
2.4 Tahapan Penelitian .....	21

2.4.1 Tahap Penelitian di Lapang .....	21
2.4.2 Lokasi Penelitian.....	23
2.4.3 Populasi.....	23
2.4.4 Waktu Penelitian.....	23
2.5 Pendekatan dalam Analisis Data .....	23
2.6 Keabsahan Data.....	24
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Orientasi Kancan Penelitian .....	27
3.2 Pelaksanaan Penelitian .....	30
3.2.1 Deskripsi Informan.....	31
3.2.1.1 Usia .....	31
3.2.1.2 Jenis Kelamin .....	32
3.2.1.3 Pekerjaan .....	32
3.2.1.4 Jabatan .....	33
3.3 Temuan Penelitian.....	33
3.3.1 Faktor Penyebab Kredit Macet .....	34
3.3.2 Penyelesaian Kredit Macet dengan Restrukturisasi .....	34
3.3.3 Manfaat Restrukturisasi Kredit .....	35
3.3.4 Dampak Restrukturisasi .....	35
3.3.5 Kendala yang Dihadapi.....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Implikasi.....	42
5.3 Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>

## **DAFTAR TABEL**

1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
3.1 Profil Informan.....	31

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Penyaluran Kredit dan Jumlah <i>Non Performing Loan</i> (NPL) BRI pada tahun 2020-2021 .....	2
2.1 Tahapan Penelitian.....	22
3.1 Struktur Organisasi BRI Unit Banyuputih.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Bukti wawancara dengan Bapak Iwan Purwanto .....	48
Lampiran 2. Bukti wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Kholiq .....	48
Lampiran 3. Bukti wawancara dengan Bapak Bayu Rahman Abadi .....	49

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyelesaian kredit macet dengan restrukturisasi kredit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder yang didapat berupa dokumen BRI Unit Banyuputih. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan restrukturisasi kredit di BRI Unit Banyuputih merupakan cara yang efektif dalam menurunkan tingkat cadangan atas kerugian. Adapun faktor penyebab terjadinya kredit macet pada BRI Unit Banyuputih ialah kurangnya itikad baik dari debitur dan juga terjadinya bencana alam sehingga usaha debitur tidak berjalan dan berdampak langsung terhadap pendapatan debitur. Hambatan dalam penerapan restrukturisasi ini adalah kondisi ekonomi debitur yang makin menurun dan debitur yang kurang kooperatif dalam penerapan restrukturisasi kredit.

**Kata kunci:** Kredit, Kredit Macet, Restrukturisasi Kredit

## **ABSTRACT**

*This study aims to find out how to settle bad loans with credit restructuring. The method used in this study is a qualitative method using a case study approach. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data was obtained through interviews and observation while the secondary data obtained was in the form of BRI Unit Banyuputih documents. The results of this study concluded that the implementation of credit restructuring at the BRI Unit Banyuputih was an effective way of reducing the level of reserves for losses. The factors that cause bad credit at the Banyuputih BRI Unit are the lack of goodwill from the debtor and also the occurrence of natural disasters so that the debtor's business does not work and has a direct impact on the debtor's income. Obstacles in implementing this restructuring were the debtor's declining economic condition and the debtor's lack of cooperation in implementing credit restructuring.*

**Keywords:** *Credit, Bad Loans, Credit Restructuring*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

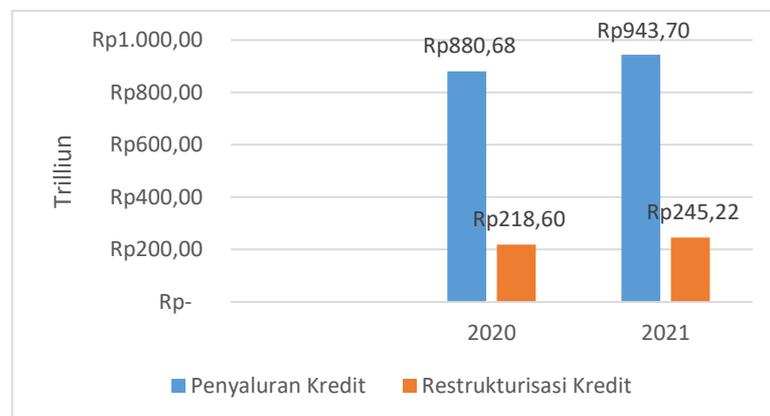
### **1.1 Latar Belakang**

Aspek kehidupan masyarakat Indonesia erat dengan aktivitas perbankan. Salah satunya UMKM yang terkendala dalam pemenuhan kewajiban pada bank. Masyarakat sulit memperoleh modal untuk meneruskan usaha mereka. Suatu usaha harus terus beroperasi secara efektif supaya pendapatan semakin tinggi tanpa kerugian. Hal yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha demi kelangsungan usaha mereka adalah menemukan pinjaman modal. Pinjaman modal dapat dilakukan dengan kredit bank. Bank bertugas menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Pinjaman di salurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga. Kredit bereperan sebagai motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian, kredit meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat dan kredit juga meningkatkan hubungan internasional.

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank milik pemerintah yang menyediakan fasilitas berupa pinjaman/kredit bank. Perjalanan bisnis Bank Rakyat Indonesia (BRI) dimulai pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto yang didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Bank Rakyat

Indonesia menyediakan dua jenis pinjaman, yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan KUPeDES.



**Gambar 1.1**  
**Penyaluran Kredit dan Jumlah *Non Performing Loan* (NPL) BRI pada tahun 2020-2021**

Berdasarkan pada data gambar diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penyaluran kredit oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 meningkat sebesar 7,16% secara tahunan dari tahun 2020. Hal serupa juga terjadi pada jumlah restrukturisasi kredit yang meningkat pada tahun 2021 senilai 26,62 trilliun dibandingkan dengan jumlah restrukturisasi kredit pada tahun 2020.

Sistem kredit banyak digunakan oleh para wirausahawan untuk untuk mencapai aspirasi sebagai pengusaha. Namun, sistem kredit ini tidak selalu bekerja dengan baik. Berbagai masalah dihadapkan oleh bank dan nasabah. Permasalahan yang sering terjadi pada bank adalah saat menangani masalah kredit yang meningkat, sedangkan bagi nasabah adalah ketika membayar tagihan, suku bunga yang besar, dan berbagai macam masalah yang kemudian menyebabkan adanya risiko kredit macet.

Kredit macet adalah kondisi dimana nasabah tidak dapat membayar cicilan kredit ketika jatuh tempo. Jika nasabah menunda pembayaran kredit lebih lama, maka bunga pinjaman akan semakin besar. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian di Bank BRI Unit Banyuputih. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah, prospek usaha serta jaminan yang diberikan. Tujuannya adalah supaya bank yakin bahwa kredit yang akan diberikan benar-benar aman. Suatu kredit yang dikatakan macet akan mengakibatkan kerugian bagi bank apabila terus dibiarkan. Oleh karena itu, bank butuh upaya penyelamatan salah satunya dengan cara restrukturisasi.

Menurut Achmad Giffary (2021), restrukturisasi adalah kebijakan yang dilakukan oleh bank dengan memberikan kemudahan pembayaran kredit kepada debitur untuk menghindari kredit macet. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Esther Masri (2022) menyatakan pelaksanaan restrukturisasi sebagai upaya penyelamatan kredit bermasalah, yaitu penurunan tingkat suku bunga, penghapusan bunga, dan penjadwalan kembali. Dengan adanya restrukturisasi memberikan manfaat baik kepada kreditur dan debitur, yaitu sebagai rangka penyelamatan kredit bermasalah bagi debitur dan sebagai upaya meningkatkan operasional kredit bagi kreditur. Penerapan restrukturisasi dalam upaya penyelamatan kredit sangatlah efektif dalam mengatasi kredit bermasalah atau yang akan bermasalah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini yaitu bagaimana penyelesaian kredit macet dengan restrukturisasi di BRI Unit Banyuputih?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penyelesaian kredit macet dengan restrukturisasi pada BRI Unit Banyuputih.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan baru bagi peneliti di bidang keuangan dan mengetahui cara penerapan restrukturisasi pada kredit macet.

### **2. Bagi Bank Rakyat Indonesia Unit Banyuputih**

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan bahan informasi dan pertimbangan mengenai kredit bagi nasabah mengingat risiko kredit yang sangat tinggi

### **3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang berkaitan ataupun yang sama

## **1.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian MAS Siregar (2022) “Analisis Penanganan Kredit Macet Nasabah pada Produk Pembiayaan KPR IB Syariah pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanganan kredit macet pada produk KPR IB Syari’ah pada PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Marelan Raya. Hasil dari penelitian penanganan kredit macet di PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya yaitu dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan bank berhak menerima ataupun menolak pengajuan pembiayaan oleh calon debitur yang di nilai oleh bank dengan menggunakan prinsip 5C. Penanganan kredit macet yang dilakukan oleh PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya yaitu dengan menggunakan penanganan litigasi atau nonlitigasi, lelang, negosiasi dan penjualan barang jaminan. Penangan lainnya yang digunakan oleh PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya ialah dengan menggunakan tahap *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.
2. Penelitian E Masri dkk (2022) “Restrukturisasi Kredit Perbankan Sebagai Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penyelesaian kredit macet pada produk KPR IB Multiguna di PT. Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang bersumber dari studi ke perpustakaan dengan menganalisa ketentuan dalam perundang-undangan. Hasil dari penelitian ini adalah menurunnya hasil pendapatan yang disebabkan oleh debitur yang tidak memenuhi kewajiban dalam

pembayaran kredit. Upaya penyelamatan yang dilakukan oleh bank ialah memberikan fasilitas restrukturisasi kepada debitur yang hanya beritikad baik dan yang dinilai baik oleh kreditur atau bank.

3. Penelitian Valeria Rofina Ta dkk (2022) “Analisis Kredit Macet Dan Implementasi Restrukturisasi Kredit (Studi Kasus Koperasi Kredit Syuradikara)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet dan langkah-langkah penyelesaian kredit macet dengan restrukturisasi di Koperasi Kredit Syuradikara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab kredit macet pada Koperasi Kredit Syuradikara adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi Koperasi Kredit Syuradikara kurang jeli dalam menentukan besar kecilnya pelayanan pinjaman kepada anggota, kurangnya pendidikan bagi anggota dan calon debitur, serta petugas perkreditan yang kurang kompeten. Sedangkan faktor eksternal meliputi anggota yang tidak dimanfaatkan dengan baik, sikap malas, pemborosan, kurang tekun dalam berbisnis dan tulang punggung keluarga yang meninggal dunia atau sedang mencari pekerjaan di perantauan. Upaya yang ditempuh oleh Koperasi Kredit Syuradikara dalam penyelesaian kredit macet ialah dengan upaya restrukturisasi yang dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu memberikan surat peringatan, melakukan penagihan secara rutin, bekerjasama dengan pihak kepolisian, dan melakukan pembaharuan pinjaman dengan cara penjadwalan ulang.

4. Penelitian IKG Suardana dkk (2022) “Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Metode Restrukturisasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari di Denpasar Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab terjadinya kredit bermasalah pada koperasi simpan pinjam merta sari di Denpasr Utara serta membahas penyelesaian masalah melalui metode restrukturisasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah adalah debitur yang mengalami musibah yang menimpa usaha debitur sehingga membuat debitur mengalami kerugian dan kurangnya itikad baik dari debitur.
5. Penelitian AF Larasati dkk (2022) “Restrukturisasi Kredit Bermasalah selama Pandemi Covid-19 di Bank Mandiri Mikro Pontianak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mengakibatkan kredit bermasalah serta membahas tentang penyelesaian kredit bermasalah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mengakibatkan kredit bermasalah yaitu faktor eksternal bank serta penyelesaian kredit bermasalah dengan restruktrisasi yang dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan pengurangan tunggakan bunga.
6. Penelitian DAW Ambarini dkk (2021) “Analisis Kredit Macet Dalam Menentukan Kebijakan Restrukturisasi Pada Bank BRI Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana cara menyelesaikan kredit macet dengan restrukturisasi dan hambatan dalam menyelesaikannya.. Hasil penelitian dari penerapan kebijakan restrukturisasi merupakan cara yang efektif dan efisien untuk penurunan

tingkat kredit macet. Hambatan dalam penyelesaian kredit macet dengan kebijakan restrukturisasi yaitu kurangnya itikad baik dari debitur untuk membayar kreditnya dan tidak adanya penjualan aset oleh BRI Jombang dikarenakan aset kurang *marketable*.

7. Penelitian A Putra dkk (2019) “Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan mengenai prosedur penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan PT BPR Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya kredit macet di sebabkan oleh faktor intern bank dan faktor ekstern (nasabah). Penyelesaian yang dilakukan oleh bank dalam mengatasi kredit macet mengacu pada proses restrukturisasi kredit berupa penjadwalan ulang, rekondisi atau mengubah ketentuan restrukturisasi penataan kembali bagian belakang.
8. Penelitian A Firmansyah dkk (2019) “Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab *non performing loan* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang 2015-2017, dampak kredit bermasalah terhadap laba perusahaan 2015-2017, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kredit bermasalah pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *non performing load* disebabkan oleh

kurangnya ketelitian petugas dalam analisa kredit, itikad buruk petugas PT. BPR Prima Mulia Anugrah Cabang Padang, kurangnya sistem pengawasan kredit, dan penurunan ekonomi. Dampak kredit bermasalah ini pada bank adalah penurunan laba, gangguan perputaran kas, penurunan tingkat kesehatan bank, penurunan modal bank, dan penurunan kepercayaan masyarakat. Di samping itu, upaya yang dilakukan oleh bank ialah melakukan restrukturisasi, penjadwalan ulang, penyitaan jaminan, dan penghapusan kredit.

9. Penelitian I Febriansyah dkk (2019) “Penyelesaian Kredit Bermasalah PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumbar Cabang Alahan Panjang Kabupaten Solok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah serta cara penyelesaiannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab dari kredit bermasalah di PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumbar Cabang Alahan Panjang Kabupaten Solok salah satunya merupakan nasabah yang gagal panen akibat bencana alam. Penyelesaian kredit bermasalah di PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumbar Cabang Alahan Panjang Kabupaten Solok dengan cara *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.
10. Penelitian R Widayati dkk (2019) “Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah dan cara penyelesaian kredit bermasalah di PT. BPR Nagari Kasang. Hasil dari penelitian ini adalah terjadinya kredit bermasalah di PT. BPR Nagari

Kasang yang disebabkan oleh faktor 2 faktor yaitu faktor inter dan eksten. Faktor intern yaitu pejabat mudah dipengaruhi dan dipaksa oleh calon nasabah, kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan keuangan dan manfaat kredit yang diberikan kepada calon nasabah, serta kurangnya pengecekan latar belakang nasabah. Faktor ekstern yaitu merosotnya perekonomian debitur, terjadinya PHK mendadak, menurunnya omset usaha debitur dan adanya konflik keluarga. Upaya yang dilakukan oleh bank dalam penyelesaian kredit bermasalah karena faktor intern yaitu memberi peringatan tertulis dalam bentuk Surat Peringatan (SP), mutasi, dan penurunan jabatan. Sedangkan upaya penyelesaian kredid bermasalah karena faktor ekstern yaitu dengan mengirim Surat Peningatan SP 1 sampai SP 3, melakukan penagihan kepada pihak yang ikut serta menandatangani surat perjanjian kredit, melakukan penarikan dan pelelangan agunan.

Dasar atau temuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil dari berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu yang dapat dijadikan sebagai data pendukung sehingga dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan**

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	MAS Siregar (2022)	Analisis Penanganan Kredit Macet Nasabah pada Produk Pembiayaan KPR IB Syariah pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan data sekunder</li> <li>b. Fokus penelitian yang sama yaitu penanganan kredit macet</li> <li>c. Tahun penelitiannya sama.</li> <li>d. Pendekatan penelitian sama yaitu studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank BRI Jombang.</li> <li>b. Hanya menggunakan data sekunder</li> </ul>
2.	E Masri dkk (2022)	Restrukturisasi Kredit Perbankan Sebagai Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fokus penelitian sama yaitu penerapan restrukturisasi sebagai upaya penyelesaian kredit macet.</li> <li>b. Tahun penelitian sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber perolehan data berbeda</li> </ul>
3.	Valeria Rofina Ta dkk (2022)	Analisis Kredit Macet dan Implementasi Restrukturisasi Kredit (Studi Kasus Koperasi Kredit Syuradikara)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fokus penelitian sama yaitu penerapan restrukturisasi sebagai upaya penyelesaian kredit macet.</li> <li>b. Tahun penelitian sama</li> <li>c. Teknik pengumpulan data sama yaitu data primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hanya menggunakan data primer</li> <li>b. Objek penelitiannya berbeda yaitu Koperasi Kredit Syuradikara.</li> </ul>

4.	IKG Suardana (2022)	Penyelesaian Kredit Bermasalah dengan Metode Restrukturisasi Pada Koperasi simpan Pinjam Merta Sari di Denpasar Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fokus penelitian sama yaitu penyelesaian kredit bermasalah dengan restrukturisasi</li> <li>b. Sumber data sama yaitu data primer dan sekunder</li> <li>c. Pendekatan penelitian sama yaitu studi kasus</li> <li>d. Tahun penelitian sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek penelitian berbeda yaitu Koperasi Simpan Pinjam Merta di Denpasar Utara.</li> </ul>
5.	AF Larasati dkk (2022)	Restrukturisasi Kredit Bermasalah selama Pandemi Covid-19 di Bank Mandiri Mikro Pontianak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fokus penelitian sama yaitu penyelesaian kredit bermasalah dengan restrukturisasi</li> <li>b. Sumber data sama yaitu data primer.</li> <li>c. Tahun penelitian sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hanya menggunakan data primer.</li> <li>b. Objek penelitian berbeda yaitu Bank Mandiri Mikro Pontianak</li> </ul>
6.	DAW Ambarini dkk (2021)	Analisis Kredit Macet dalam Menentukan Kebijakan Restrukturisasi pada Bank BRI Jombang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fokus penelitian sama yaitu penyelesaian kredit bermasalah dengan restrukturisasi</li> <li>b. Sumber data sama yaitu data primer dan sekunder.</li> <li>c. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek penelitiannya berbeda yaitu Bank BRI Jombang.</li> <li>b. Tahun penelitiannya berbeda.</li> </ul>

7.	A Putra dkk (2019)	Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang	<p>a. Fokus penelitian sama yaitu penyelesaian kredit bermasalah.</p> <p>b. Sumber data sama yaitu data primer dan sekunder</p>	<p>a. Objek penelitiannya berbeda yaitu PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang.</p> <p>b. Tahun penelitian berbeda.</p>
8.	A Firmansyah dkk (2019)	Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar <i>Non Performing Loang</i> (NPL) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang	<p>a. Fokus penelitian sama yaitu penyelesaian kredit bermasalah.</p> <p>b. Sumber data sama yaitu data primer dan sekunder.</p> <p>c. Pendekatan penelitian sama yaitu pendekatan studi kasus</p>	<p>a. Objek penelitiannya berbeda yaitu PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang.</p> <p>b. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif.</p> <p>c. Tahun penelitian berbeda</p>
9.	I Febriansyah dkk (2019)	Penyelesaian Kredit Bermasalah PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumbar Cabang Alahan Panjang Kabupaten Solok	<p>a. Fokus penelitian sama yaitu penyelesaian kredit bermasalah.</p> <p>b. Sumber data sama yaitu data sekunder</p>	<p>a. Objek penelitiannya berbeda yaitu PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumbar Cabang Alahan Panjang Kabupaten Solok</p> <p>b. Tahun penelitian berbeda</p> <p>c. Hanya menggunakan data sekunder</p>
10.	R Widayati dkk (2019)	Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang	<p>a. Fokus penelitian sama yaitu penyelesaian kredit bermasalah.</p> <p>b. Sumber data sama yaitu data sekunder</p>	<p>a. Objek penelitiannya berbeda yaitu PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang.</p> <p>b. Tahun penelitian berbeda.</p>

**Sumber data : Diolah pada tahun 2022**

Ada beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penggunaan variabel, objek penelitian serta tahun penelitiannya. Kelebihan dari penelitian ini yaitu pengambilan data terbaru.

## **1.6 Kajian Teori**

### **1.6.1 Kredit**

Kredit merupakan penyaluran dana dari pemilik dana kepada yang membutuhkan dana. Penyaluran dana berdasarkan kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dan pengguna lain. Kredit adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara kreditur dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya berdasarkan jangka waktu yang disepakati dengan pemberian bunga (Firmansyah, 2019). Sedangkan menurut Febriansyah (2019). Kredit adalah penyediaan uang kepada pihak ketiga berdasarkan kepercayaan dan perjanjian tertulis bahwa pihak ketiga akan mengembalikan utangnya beserta bunga sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dapat disimpulkan bahwa kredit adalah perjanjian utang piutang oleh kreditur dan debitur dengan jangka waktu dan bunga yang telah disepakati.

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan yang diberikan oleh kreditur bahwa kredit yang diberikan akan diterima kembali di masa yang akan datang.

- b. Kesepakatan, yaitu perjanjian antara kredit dengan debitur, di mana dari masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.
- c. Jangka waktu, setiap pemberian kredit memiliki jangka waktu yang tertentu yang mencakup masa pengembalian kredit berdasarkan waktu yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut dapat berbentuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- d. Risiko, adanya tenggang waktu pengembalian dana akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya kredit. Semakin lama jangka waktu yang diberikan maka semakin besar risikonya. Risiko ini merupakan tanggung jawab kreditur, baik risiko yang disengaja maupun yang tidak disengaja oleh debitur.
- e. Balas jasa, merupakan keuntungan dari pemberian kredit atau yang biasa dikenal bunga kredit.

### **1.6.2 Kredit Macet**

Kredit macet adalah situasi dimana debitur tidak dapat membayar cicilan kredit. Masalah tersebut terjadi karena debitur tidak memiliki dana yang cukup untuk melunasinya (Siregar, 2022). Sedangkan menurut Ambarini (2021), kredit macet adalah kondisi dimana seseorang yang tidak dapat membayar cicilan kredit pada tanggal jatuh tempo. Kredit macet adalah bagian kredit bermasalah dimana debitur tidak dapat membayar kredit minimal saat jatuh tempo atau lebih dari tiga bulan.

Dalam hal kredit macet kredit harus melakukan penyelamatan dengan memberikan keringanan berupa perpanjangan jangka waktu atau

angsuran terutama bagi debitur yang terkena musibah. Menurut Febriansyah (2019), penyelamatan kredit macet dapat dilakukan dengan cara, antara lain:

- a. *Rescheduling* (penjadwalan ulang), yaitu perubahan syarat kredit yang menyangkut jadwal pembayaran atau jangka waktu termasuk masa tenggang (*grace period*) dan perubahan besarnya angsuran kredit.
- b. *Reconditioning* (persyaratan ulang), yaitu perubahan seluruh atau sebagian syarat kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, tingkat suku bunga, penundaan pembayaran seluruh atau sebagian bunga dan persyaratan lainnya.
- c. *Restructuring* (penataan kembali), yaitu perubahan syarat kredit yang menyangkut penambahan dana bank, konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru atau konversi seluruh atau sebagian dari kredit menjadi *equity* perusahaan atau bank, yang dilakukan tanpa *restheduling* dan *reconditioning*.

### 1.6.3 Restrukturisasi Kredit

Menurut Giffary (2019) dalam Ambarini (2021), Restrukturisasi kredit merupakan upaya yang yang di lakukan oleh bank maupun perusahaan pembiayaan untuk membantu meringankan debitur melakukan pembayaran kredit. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kredit macet. Kredit macet dapat membahayakan bank dan nasabah, kemudian upaya yang dilakukan oleh bank akan menjadi pusat

perhatian. Sedangkan menurut Firmanto (2019), restrukturisasi kredit adalah upaya untuk meningkatkan aktivitas kredit bagi kreditur pada debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

Strukturisasi kredit dilakukan untuk pengurangan suku bunga pinjaman, pengurangan tunggakan bunga, pengurangan tunggakan pokok, penambahan fasilitas kredit, dan koversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.

Menurut Pratama (2019), restrukturisasi kredit memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menghindari kerugian bagi bank, karena bank harus tetap menjaga kualitas kredit yang telah diberikan.
- b. Untuk membantu meringankan kewajiban debitur sehingga dengan adanya upaya ini debitur dapat melanjutkan usahanya, dengan menghidupkan usahanya kembali debitur akan memperoleh pendapatan yang kemudian dari sebagian pendapatannya digunakan untuk membayar anagsuran kredit dan sebagian lagi untuk melanjutkan usahanya.
- c. Dengan restrukturisasi, penyelesaian kredit melalui lembaga hukum dapat dihindarkan karena penyelesaian melalui lembaga hukum memerlukan waktu, biaya dan tenaga yang tidak sedikit dan hasilnya rendah dari piutang yang tertagih.

### **1.7 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi terarah sekaligus untuk menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok pembahasan yang ditentukan, peneliti membatasi mengenai penyelesaian kredit macet yaitu hanya dengan menggunakan restrukturisasi pada Bank BRI Unit Banyuwangi periode 2020-2021.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki suatu masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai informasi yang kemudian diolah menjadi suatu solusi agar masalah yang diungkap terselesaikan.

Menurut Sugiyono (2016:17), pendekatan studi kasus adalah suatu metode yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu orang atau lebih.

#### **2.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2008:118), sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138), *purposive sampling* adalah teknik penambilan sampel dengan beberapa pertimbangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah karyawan yang bertugas menangani kredit macet dan restrukturisasi kredit.

### 2.3 Metode Pengambilan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Menurut Sugiyono (2013:145) observasi adalah suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis berupa proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap data-data yang ada dalam kegiatan kredit di BRI Unit Banyuputih.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diselidiki, dan jika peneliti ingin mempelajari hal-hal dari informan, pengumpulan data teknis yang mendalam dan jumlah informan yang sedikit (Sugiyono, 2016:137). Dalam hal ini peneliti mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan kredit macet dan restrukturisasi.

#### 3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, file, rekaman suara, *fotocopy* dokumen hasil kerja atau kegiatan yang berhubungan dengan kredit macet pada BRI Unit banyuputih.

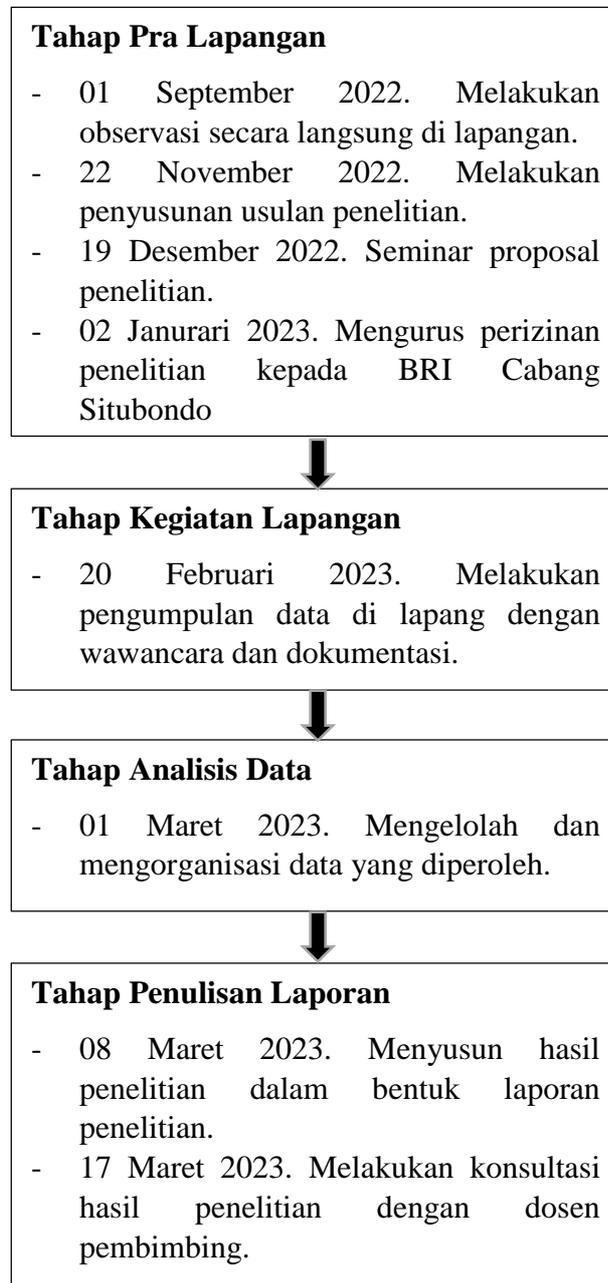
## 2.4 Tahapan Penelitian

### 2.4.1 Tahap Penelitian di Lapang

Menurut Moelong (2017:153) ada empat tahapan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahapan ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisasi data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai

perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.



**Gambar 2.1**  
**Tahapan Penelitian**

#### **2.4.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Banyuputih yang berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi, Sumberanyar, Sumberwaru, Kec. Banyuputih, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68374, Indonesia.

#### **2.4.2 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:135), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Kepala Unit Pemasaran dan AO NPL BRI Unit Banyuputih Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68374, Indonesia.

#### **2.4.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan dimulai sejak Februari-Maret 2023.

### **2.5 Pendekatan dalam Analisis Data**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Proses penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi memiliki beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap deskripsi, yaitu peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.
2. Tahap reduksi, pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu, data yang perlu disortir adalah data yang menarik dan penting.
3. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.

## **2.6 Keabsahan Penelitian**

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang benar-benar dilakukan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2017:366) menyebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji *credibility* (validitas), uji ini merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan agar hasil penelitian tidak meragukan. Ada lima hal yang dilakukan dalam uji kredibilitas, antara lain:

- a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh. Setelah pengecekan data kembali ke lapangan dengan hasil data yang tetap dan dapat

dipertanggungjawabkan, maka perpanjangan pengamatan di Bank Rakyat Indonesia Unit Banyuputih diakhiri.

b) Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dapat dicatat dan direkam dengan baik. Dalam peningkatan ketekunan, peneliti melakukan penambahan referensi dari buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

c) Triangulasi

Dalam kredibilitas, triangulasi ditafsirkan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2008:274), triangulasi dibagi menjadi tiga, antara lain:

i. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek dan menganalisis data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan.

ii. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

iii. Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas ini di pengaruhi oleh waktu atau situasi pengumpulan data.

d) Analisis Kasus Negatif

Dalam hal ini, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

e) Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Transferability*, menurut Sugiyono (2015:376), *transferability* adalah teknik yang digunakan untuk menguji validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. *Dependability*, Sugiyono (2015:377), berpendapat bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit secara keseluruhan proses penelitian.
4. *Confirmability*, yaitu penelitian yang dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang (Sugiyono, 2015:377). Uji konfirmabilitas dilakukan untuk menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

## **BAB III**

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **3.1 Orientasi Kancan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Banyuputih. Perjalanan bisnis Bank Rakyat Indonesia (BRI) dimulai pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto yang didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. BRI berawal dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”. Bank ini merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk melayani masyarakat Indonesia atau orang-orang pribumi. Resminya, lembaga ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI hingga sekarang.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah perusahaan Persero yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) namun tidak secara penuh (setengah BUMN), jadi visi dan misi yang digunakan PT. Bank BRI Unit Banyuputih Atas sama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. secara keseluruhan atau umum. Visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. secara umum adalah :

a. Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Adapun visi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah  
*The Most Valuable banking Group in Southeast Asia And Champion of*

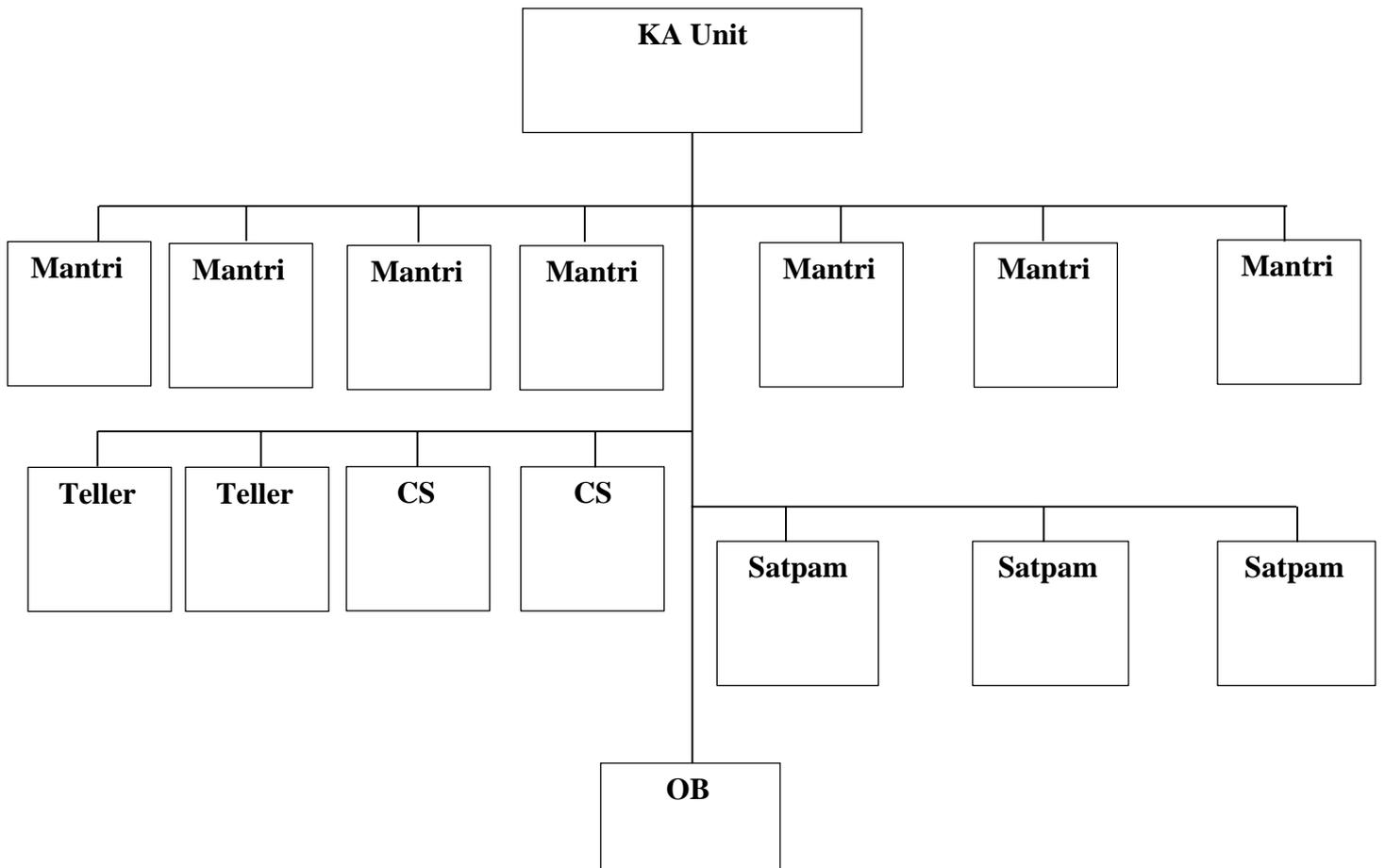
*Financial Inclusion*. Salah satu visi “*Champion of Financial Inclusion*” ini dimiliki BRI karena perusahaan memandang pentingnya peningkatan inklusi keuangan dilakukan agar kesejahteraan masyarakat terutama pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat meningkat dalam hitungan tahun.

b. Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Misi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah :

- i. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
- ii. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional.
- iii. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Banyuputih terletak di Jl. Raya Banyuwangi, Sumberanyar, Sumberwaru, Kec. Banyuputih, Kabupaten Situbondo. Berdasarkan data sensus tahun 2019, jumlah penduduk Banyuputih sebanyak 60.829 jiwa. Sebagian dari banyaknya penduduk berprofesi sebagai wiraswasta, sebagian lagi berprofesi sebagai petani, pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil.



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi BRI Unit Banyuputih**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Banyuputih memiliki nasabah sebanyak 29.079 orang, dimana sebanyak 26.133 orang adalah nasabah yang melakukan simpanan dan 2.946 orang adalah nasabah yang melakukan pinjaman. Dari jumlah nasabah yang melakukan pinjaman sebanyak 2.946 orang didominasi oleh nasabah yang bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Mayoritas nasabah yang berprofesi sebagai petani dan pedagang di Banyuputih memiliki pendapatan yang rendah, hal ini disebabkan oleh sulitnya para petani dan pedagang dalam memperoleh modal untuk usaha mereka, sehingga berdampak pada pendapatan yang diperoleh.

Pendapatan keluarga petani di sinyalir hanya Rp 60-75 ribu perhari tergantung seberapa lama mereka bekerja. Sehingga dengan pendapatan yang terbatas para petani kekurangan modal untuk mendapatkan pupuk, pestisida, dan obat-obatan. Berdasarkan fenomena tersebut para petani dan pedagang melakukan pinjaman dalam bentuk kredit bank sebagai penunjang usaha mereka. BRI adalah salah satu bank yang menyediakan fasilitas berupa kredit bank dengan beberapa jenis pinjaman.

### **3.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mengurus surat perizinan dengan pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Situbondo dengan mengirimkan surat rekomendasi dari kampus. Peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian pada tanggal 20 Februari 2023 berdasarkan nomor surat penelitian B.264.e-RO-MLG/RHC/01/2023.

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama seminggu. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan observasi ke objek penelitian terkait apa saja yang dapat diteliti dan hal apa saja yang harus dirahasiakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa karyawan BRI sebagai informan. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan AO NPL dan juga KA Unit BRI. AO NPL yang menjadi informan dari penelitian ini merupakan karyawan yang dipilih langsung oleh Kepala Unit Bank BRI Unit Banyuputih sebagai rekomendasi karyawan dengan pengalaman paling banyak mengatasi kredit macet dan yang paling banyak menangani debitur dalam pelaksanaan restrutursasi kredit.

### **3.2.1 Deskripsi Informan**

Untuk deskripsi informan dalam penelitian ini melihat dari beberapa segi, yaitu usia, jenis kelamin, dan jabatan. Adapun deskripsi informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.2.1.1 Usia**

Dalam pengambilan informan, penelitian ini mendapatkan hasil pengambilan informan yang dibedakan berdasarkan usia, adapun data informan berdasarkan usia, yaitu dari 3 orang informan paling banyak berusia 40-45 tahun dan paling sedikit berusia 46-50 tahun.

### 3.2.1.2 Jenis Kelamin

Dari 3 orang informan yang diambil dalam penelitian ini, semua informan berjenis kelamin laki-laki.

### 3.2.1.3 Pekerjaan

Deskripsi informan pada penelitian ini berdasarkan pekerjaan, yaitu dari semua informan yang berjumlah 3 orang bekerja di Bank BRI Unit Banyuputih tempat penelitian di laksanakan.

### 3.2.1.4 Jabatan

Deskripsi informan dalam penelitian ini berdasarkan jabatan, yaitu 2 orang informan berkedudukan sebagai karyawan AO NPL atau mantri di BRI Unit Banyuputih dan 1 orang sebagai kepala Unit BRI Unit Banyuputih.

**Tabel 3.1**  
**Profil Informan**

<b>Nama</b>	<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jabatan</b>
Iwan Purwanto	48	Laki-laki	Karyawan BRI	Kepala Unit
Muhammad Nur Kholiq	44	Laki-laki	Karyawan BRI	Mantri
Bayu Rahman Abadi	42	Laki-laki	Karyawan BRI	Mantri

Saat penelitian berlangsung, peneliti mewawancarai informan secara bergilir dengan pertanyaan yang berbeda. Wawancara berlangsung selama 2

hari, dan 3 hari dilakukan untuk pengamatan secara langsung terhadap penerapan restrukturisasi kepada nasabah. Pada saat penelitian ada beberapa kendala yang dialami, yaitu sibuknya para pegawai kantor sehingga tidak dapat melakukan wawancara pada saat jam kerja. KA Unit menyarankan kepada peneliti agar melakukan wawancara pada saat jam operasional bank sudah selesai karena para karyawan termasuk KA Unit tidak memiliki banyak aktifitas sehingga proses wawancara dapat di laksanakan secara efektif.

Di samping itu, kendala lain yang dihadapi oleh peneliti adalah tidak diperbolehkannya meminta data secara *hardcopy* maupun *softcopy* dikarenakan data tersebut bersifat rahasia. Peneliti hanya diperbolehkan mewawancarai staf bank tanpa memperoleh data secara rinci mengenai restrukturisasi seperti jumlah total kredit di bank dan juga berapa banyak jumlah restrukturisasi.

### **3.3 Temuan Penelitian**

Ketika penelitian berlangsung, peneliti melakukan beberapa pengamatan. Berdasarkan hasil temuan peneliti, upaya yang dilakukan oleh bank dalam penyelesaian kredit macet salah satunya adalah dengan restrukturisasi kredit. Nasabah yang ingin melakukan restrukturisasi harus memiliki beberapa kriteria supaya permohonan restrukturisasi dapat di setujui. Adapun kriteria tersebut, yaitu prospek usaha nasabah masih baik dan mampu dalam memenuhi kewajibannya ketika kredit sudah di restrukturisasi dan nasabah yang sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran dinilai kesulitan dalam membayar pokok atau bunga pinjaman.

### 3.3.1 Faktor Penyebab Kredit Macet

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BRI Unit Banyuputih, berikut *respons* dari Bapak Muhammad Nur Holiq selaku karyawan dibagian AO NPL atau Mantri di BRI Unit Banyuputih (hasil wawancara pada tanggal 20 Februari 2023),

*“mengenai faktor apa saja yang menyebabkan kredit macet adalah sebagai berikut:*

- 1. Kurangnya itikad baik dari nasabah untuk memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pinjaman.*
- 2. Bencana alam yang mengakibatkan usaha mereka menjadi tidak berjalan.”*

### 3.3.2 Penyelesaian Kredit Macet dengan Restrukturisasi

Restrukturisasi kredit merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh bank untuk nasabah pinjaman yang mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Bapak Iwan Purwanto sebagai KA Unit di BRI Unit Banyuputih,

*“Restrukturisasi adalah upaya yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya apabila nasabah tersebut tidak mampu dalam membayar pokok atau bunga pinjaman. Dapat dikatakan kredit macet apabila ditandai dengan salah satu indikatornya yaitu terlambat dalam melakukan pembayaran. Sebelum dikatakan macet, AO NPL atau Mantri melakukan pengecekan secara langsung ke lapangan selama 3 bulan sekali, apabila terdapat nasabah yang menunggak atau bahkan dinilai kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, tetapi usaha nasabah masih berjalan sekalipun omzet penjualan menurun, AO NPL atau Mantri akan memberikan solusi atau jalan keluar salah satunya dengan restrukturisasi. Janis upaya penyelesaian ini merupakan bentuk*

*penataan ulang yang sifatnya sementara.*”(Hasil wawancara dengan KA Unit BRI Banyuputih pada tanggal 22 Februari 2023).

### **3.3.3 Manfaat Restrukturisasi Kredit**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Nur Holiq di bagian AO NPL atau mantri di BRI Unit Banyuputih (hasil wawancara pada tanggal 20 Februari 2023), beliau mengatakan bahwa,

*“manfaat dilakukannya restrukturisasi kredit ini adalah sebagai berikut:*

- 1. Agar nama nasabah tetap bersih dan tidak ter blacklist di Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).*
- 2. Membantu bank menghindari risiko pengurangan laba.*

### **3.3.4 Dampak Restrukturisasi**

Adanya upaya penyelamatan kredit macet sangat berdampak bagi bank. Berikut hasil wawancara dengan Iwan Purwanto sebagai KA Unit BRI Unit Banyuputih,

*“Adanya restrukturisasi kredit sebagai upaya penyelamatan sangat efektif dan berdampak bagi pencadangan atas kerugian bank, pencadangan kerugian menjadi kecil dan mengurangi tingkat risiko penurunan laba bagi bank.”* (Hasil wawancara pada tanggal 24 Februari 2023).

### **3.3.5 Kendala yang Dihadapi**

Adanya restrukturisasi kredit sangat membantu baik bagi pihak bank. Saat penerapan restrukturisasi ada beberapa hambatan/kendala yang dihadapi oleh BRI Unit Banyuputih, berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Bayu Rahman Abadi dibagian AO NPL atau Mantri pada tanggal 21 Februari 2023,

*“Saat penerapan restrukturisasi, ada beberapa hal yang menjadi kendala bagi bank, seperti debitur yang kurang kooperatif dan masalah ekonomi juga menjadi kendala penyelesaian kredit”.*

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Kredit macet adalah kondisi dimana debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pokok atau bunga kredit sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Kondisi seperti ini akan menyebabkan adanya kerugian bagi bank, sehingga butuh adanya upaya bagi debitur yang diberikan oleh bank guna untuk menghindari risiko kredit macet akibat keterlambatan pembayaran cicilan. Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana upaya yang diberikan oleh bank BRI Unit Banyuwangi kepada debitur yang dinilai tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Kholiq pada tanggal 20 Februari 2023, kredit macet disebabkan oleh faktor eksternal debitur yaitu:

- a. Kurangnya itikad baik dari debitur untuk memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kredit bermasalah dan berisiko pada pencadangan atas kerugian. Hal tersebut disebabkan oleh unsur kesengajaan dari debitur yang tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
- b. Akibat bencana alam, bencana alam adalah serangkaian peristiwa yang manusia tidak tahu kapan dan dimana akan terjadi. Apabila suatu bencana alam mengenai suatu wilayah atau tempat, debitur akan sangat merasakan dampaknya, yaitu mengalami kerugian atas usahanya. Misalkan terjadi banjir pada suatu wilayah, dampak yang sangat dirasakan oleh debitur khususnya

yang berprofesi petani dan pedagang adalah terendamnya tanaman dan dagangan para debitur sehingga menyebabkan gagal panen dan kerugian atas barang dagangan yang rusak karena sudah tidak laku terjual akibat terendam banjir.

Faktor eksternal yang menjadi penyebab kredit macet perlu adanya penanggulangan supaya mengurangi risiko yang diterima dari kedua belah pihak yang berkepentingan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara negosiasi, lelang dan restrukturisasi kredit. Dalam penyelesaian kredit macet ini bank BRI Unit Banyuputih menggunakan cara restrukturisasi kredit. Restrukturisasi kredit adalah suatu bentuk upaya penyelamatan kredit macet yang diberikan oleh bank untuk mengurangi risiko kemacetan kredit hingga pencadangan atas kerugian yang disebabkan oleh debitur yang dinilai tidak dapat melunasi pokok atau bunga pinjamannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iwan Purwanto pada tanggal 22 Februari 2023, upaya penyelamatan yang dapat diberikan oleh bank untuk nasabah yang mengalami kesulitan dalam membayar pokok atau bunga pinjamannya adalah dengan restrukturisasi. Kegiatan restrukturisasi meliputi:

- a. Penurunan tingkat suku bunga
- b. Pengurangan tunggakan bunga kredit
- c. Pengurangan tunggakan pokok kredit
- d. Perpanjangan jangka waktu kredit
- e. Perubahan atas fasilitas kredit

Untuk melakukan restrukturisasi kredit, pihak bank harus meneliti kelayakan debitur berdasarkan *finacial* dan karakter debitur. Ada beberapa kriteria yang harus dimiliki nasabah agar pengajuan dan proses restrukturisasi di setujui oleh pihak bank, yaitu usaha debitur masih berjalan sekalipun pendapatannya menurun dan adanya itikad baik untuk melunasi pinjamannya.

Restrukturisasi yang dilakukan untuk penyelamatan kredit macet memberikan manfaat bagi bank maupun debitur. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Kholiq pad tanggal 20 Februari 2023, restrukturisasi memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Supaya nama nasabah tetap bersih dan tidak *terblacklist* di Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Sistem Layanan Informasi Keuangan atau yang biasa disebut dengan SLIK adalah sistem informasi yang pelaksanaannya dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengawasi dan memberikan layanan informasi di bidang keuangan. Apabila nama debitur tercatat/terekam bersih dan sehat di Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), yang artinya debitur tersebut tidak melakukan pelanggaran perjanjian kredit yang disepakati di awal seperti terlambat membayar cicilan pinjaman, maka akan mempermudah debitur untuk memperoleh pinjaman dari suatu bank atau lembaga keuangan lainnya yang tentunya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Membantu bank menghindari risiko penurunan laba. Salah satu penurunan laba pada bank di sebabkan oleh adanya kredit macet. Apabila tingkat kredit macet tinggi maka pendapatan bank akan semakin menurun sehingga tingkat penurunan

laba juga makin tinggi. Dengan adanya restrukturisasi sangat membantu dalam menstabilkan atau menaikkan tingkat persentase laba pada bank.

Restrukturisasi kredit bagi juga memberikan dampak bagi bank. Hasil wawancara dengan bapak Iwan Purwanto pada tanggal 24 Februari 2023 yaitu beliau mengatakan bahwa dilakukannya restrukturisasi ini berdampak baik bagi bank. Dengan adanya upaya ini, tingkat pencadangan atas kerugian semakin kecil, sehingga pendapatan bank tetap stabil. Apabila suatu kredit dinyatakan macet, maka risiko yang dialami oleh bank maupun lembaga keuangan lainnya adalah meningkatnya pencadangan atas kerugian yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan bank sehingga persentase laba menjadi menurun. sehingga dengan restrukturisasi ini sangat membantu dan sangat efektif untuk dijadikan salah satu bentuk penyelamatan kredit macet. Pelaksanaan restrukturisasi akan berdampak baik dan efektif apabila pelaksanaannya dilakukan dengan baik oleh pihak yang profesional dengan melakukan pengawasan, evaluasi, dan peninjauan kembali terhadap debitur yang kreditnya bermasalah.

Pelaksanaan restrukturisasi kredit juga mengalami kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bayu Rahman Abadi pada tanggal 21 Februari 2023, beliau menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan restrukturisasi, yaitu :

- a. Debitur kurang kooperatif. Pelaksanaan restrukturisasi akan berhasil apabila kedua belah pihak antar bank dan debitur bersikap kooperatif. Berdasarkan pengalaman Bapak Bayu Rahman Abadi di lapangan, beliau seringkali menemui debitur yang kurang kooperatif dalam penyelesaian kreditnya yang

bermasalah. Sehingga itu akan membuat proses restrukturisasi kredit tidak berjalan lancar.

- b. Kondisi ekonomi. Salah satu syarat supaya proses pelaksanaan restrukturisasi kredit berjalan dengan lancar ialah kondisi ekonomi debitur yang masih memungkinkan mampu dalam membayar pinjamannya pada saat diberlakukannya restrukturisasi. Apabila kondisi ekonomi debitur sangat tidak memungkinkan atau bahkan usahanya dinilai sudah tidak bisa berjalan, maka itu akan menjadi kendala pada saat akan melakukan restrukturisasi. Oleh karena itu, bank akan memberikan solusi lain untuk nasabah agar pinjamannya dapat dilunasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang restrukturisasi kredit sebagai upaya penyelamatan kredit macet pada BRI Kantor Unit Banyuputih Situbondo, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya yaitu faktor eksternal. Biasanya disebabkan oleh kurangnya itikad baik dari debitur dan juga dampak dari bencana alam.
2. Hambatan dalam penyelesaian kredit macet dengan restrukturisasi yaitu debitur yang kooperatif dan kondisi ekonomi debitur yang makin tidak stabil.

Upaya penyelamatan oleh bank supaya tidak terjadi kredit macet maka bank memberikan solusi kepada debitur dengan restrukturisasi kredit. Restrukturisasi diberikan kepada nasabah yang beritikad baik dan usaha yang dijalannya masih berjalan sekalipun pendapatannya rendah.

#### **5.2 Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa penerapan restrukturisasi sebagai upaya penyelamatan kredit macet sangat efektif dan memberikan dampak baik bagi bank maupun nasabah. Restrukturisasi kredit merupakan

suatu bentuk upaya penyelamatan dalam perkreditan pada nasabah yang dinilai tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya.

Implikasi restrukturisasi kredit terhadap kredit macet ialah menurunnya tingkat risiko penurunan laba dan mengurangi jumlah pencadangan atas kerugian. Sedangkan implikasi restrukturisasi kredit terhadap debitur ialah adanya perjanjian kredit yang baru sehingga meringankan atau memudahkan debitur dalam penyelesaian pembayaran atas pinjamannya.

### **5.3 Saran**

Beberapa saran dari peneliti terkait dengan hasil dengan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **5.3.1 Saran Teoritis**

Data yang didapatkan pada penelitian ini sangat terbatas karena adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh bank terkait data yang bersifat rahasia. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas agar data yang diperoleh lebih rinci dan memudahkan peneliti selanjutnya dalam memperoleh data. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian mengenai data apa saja yang dapat diperoleh ketika melakukan penelitian di objek penelitian yang peneliti pilih, sehingga menghindari dan mengurangi risiko keterbatasan dalam memperoleh data.

### 5.3.2 Saran Praktis

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa faktor penyebab kredit macet yang sering terjadi ialah menurunnya pendapatan debitur akibat tidak lancarnya usaha debitur dan tidak adanya itikad baik dari debitur untuk memenuhi kewajibannya. Oleh sebab itu bank harus lebih selektif memberikan pinjaman karena keadaan di lapangan banyak sekali debitur yang tidak beritikad baik sehingga menyebabkan kredit macet.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Ali Imron: 200

- Ajaib.2020. Apa Itu Kredit? Ini Definisi, Fungsi, Unsur, dan Jenisnya. Diakses tanggal 01 Desember 2022, <https://ajaib.co.id/apa-itu-kredit-ini-definisi-fungsi-unsur-dan-jenisnya/>
- Alfira, A. (2021).“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Nasabah Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Tamalate Cabang Panakkukang Makassar” [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19769-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19769-Full_Text.pdf) yang diakses tanggal 09 Desember 2022
- Ambarini, D. A. W., & Budiwitjaksono, G. S. (2021).“Analisis Kredit Macet Dalam Menentukan Kebijakan Restrukturisasi Pada Bank Bri Jombang” <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1335> yang diakses tanggal 22 November 2022
- Febriansyah, I., & Afriyeni, A. (2010).“Penyelesaian Kredit Bermasalah PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumbar Cabang Alahan Panjang Kabupaten Solok” <https://osf.io/preprints/vutmj/> diakses tanggal 02 Desember 2022
- Firmansyah, A. (2019).“Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang” <https://osf.io/preprints/inarxiv/gcj94/>. diakses tanggal 05 Desember 2022
- Firmanto, F. (2019). “Penyelesaian Kredit Macet Di Indonesia.” Jurnal Pahlawan 2(2) <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jp/article/view/577> diakses tanggal 09 Desember 2022
- Giffary, A. (2021).“Restrukturisasi Kredit Bank Bermasalah Dan Aspek Hukumnya” <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/32039> diakses tanggal 09 Desember 2022
- Handoko, K. K. (2017). “*Evaluasi Praktik Corporate Social Responsibility Dengan Konsep Ideal Global Reporting Initiative Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang)” <http://repository.unika.ac.id/14705/> diakses tanggal 09 Desember 2022
- Humas. (2016). “Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus” <https://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/> diakses tanggal 09 Desember 2022

- Larasati, A. F., Diaz, M., & Novieyana, S. (2022). “Restrukturisasi Kredit Bermasalah selama Pandemi Covid-19 di Bank Mandiri Mikro Pontianak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 6(1), 57-66” <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.5003> diakses pada tanggal 05 Desember 2022
- Liputan6. (2021). “BRI Sudah Restrukturisasi Kredit 2,9 Juta Nasabah Senilai Rp 241 Triliun” <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4725271/bri-sudah-restrukturisasi-kredit-29-juta-nasabah-senilai-rp-241-triliun> diakses pada tanggal 05 Desember 2022
- Masri, Esther, and Sri Wahyuni. (2022). “Restrukturisasi Kredit Perbankan Sebagai Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid-19” <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/KRTHA/article/view/1496> diakses tanggal 01 Desember 2022
- Merdeka. (2022). “Restrukturisasi Kredit BRI per Desember 2021 Tercatat Rp 156,93 Triliun” <https://www.merdeka.com/perbankan/restrukturisasi-kredit-bri-per-desember-2021-tercatat-rp-15693-triliun.html> diakses pada tanggal 05 Desember 2022
- Moleong J Lexy.(2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosda karya Bandung
- Pratama, A. A. S., & Purwanto, I. W. N. (2019). “Upaya Restrukturisasi Kredit Bermasalah di PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Gianyar” <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1335256&val=907&title=UPAYA%20RESTRUKTURISASI%20KREDIT%20BERMASALAH%20DI%20PT%20BANK%20PEMBANGUNAN%20DAERAH%20CABANG%20GIANYAR> diakses tanggal 08 Desember 2022
- Putra, A., & Afriyeni, A. (2019). “Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah Cabang Padang” <https://osf.io/apf76/download> diakses tanggal 05 Desember 2022
- Sidik, S & CNBC Indonesia. (2022). Sepanjang 2021, Kredit BRI Tumbuh 7,15% jadi Rp 943,70 T. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220203102630-17-312551/sepanjang-2021-kredit-bri-tumbuh-715-jadi-rp-94370-t> diakses pada tanggal 02 Desember 2022
- Siregar, M. Agus Salim, and Reni Ria Armayani Hasibuan MEI. (2022). “Analisis Penanganan Kredit Macet Nasabah pada Produk Pembiayaan KPR IB Suardana, I. K. G., Budiarta, I. N. P., & Ujjanti, N. M. P. (2022). “Penyelesaian Kredit Bermasalah dengan Metode Restrukturisasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari di Denpasar Utara. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 3(1), 1-7”

<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/juinhum/article/view/4629> diakses pada tanggal 01 Desember 2022

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Syariah pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Marelan Raya”  
<https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3192/1019> diakses tanggal 01 Desember 2022

Ta, Valeria Rofina, Laurentius D. Gadi Djou, and Sesilianus Kapa. (2020). “ANALISIS KREDIT MACET DAN IMPLEMENTASI RESTRUKTURISASI KREDIT:(Studi Kasus Koperasi Kredit Syuradikara)” <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/jria/article/view/1014> diakses tanggal 01 Desember 2022

Ummi Farikhah. (2012). Nasehat Emas Imam Asy-Syafi’i  
<https://muslimah.or.id/2739-nasehat-emas-imam-asy-syafi%E2%80%99i.html> diakses pada tanggal 21 Maret 2023

Widayati, R., & Herman, U. (2019). “Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang”  
<https://osf.io/preprints/d738z/> diakses tanggal 02 Desember 2022

## DAFTAR LAMPIRAN



**Lampiran 1. Bukti wawancara dengan Bapak Iwan Purwanto**



**Lampiran 2. Bukti Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Kholiq**



**Lampiran 3. Bukti Wawancara dengan Bapak Bayu Rahman Abadi**

**Link Hasil Wawancara**

Bapak Iwan Purwanto

<https://drive.google.com/file/d/1IGTAXmhVg6vr-KU4eaUG69F2oVPiL1D3/view?usp=drivesdk>

Bapak Muhammad Nur Kholiq

<https://drive.google.com/file/d/1ILCQOm4GFJzs6IeNqEPUutNU4V5X6KrM/view?usp=drivesdk>

Bapak Bayu Rahman Abadi

[https://drive.google.com/file/d/1IKYKIZbQBywp\\_S1k7KI4UgK1iO79fGE1/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1IKYKIZbQBywp_S1k7KI4UgK1iO79fGE1/view?usp=drivesdk)

